

BIMBINGAN PENGUATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN IZZUR RISALAH MANDAILING NATAL

Ahmad Nurul Huda Salmas

STAIN Mandailing Natal, Panyabungan, Indonesia

Email: anurul59@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan bimbingan yang berguna untuk meningkatkan motivasi santri dalam belajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi karena banyak dari murid/santri kurang bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab, meskipun pada dasarnya mereka belajar di pesantren yang mengedepankan bahasa Arab. Selain itu banyak dari santri yang belum memahami tentang keutamaan bahasa Arab dan bagi yang mempelajarinya serta tentang prospek bagi yang menguasai bahasa Arab di Era Modern ini. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan seminar. Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya respon positif dan peningkatan minat, dibuktikan dengan hasil angket dan dialog dengan para santri di Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal.

Kata Kunci: Penguatan, Motivasi, Bahasa Arab

Abstract

This community service activity aims to provide useful guidance to increase the motivation of students in learning Arabic at the Izzur Risalah, Mandailing Natal Islamic Boarding School. This community service is motivated by the fact that many of the students /santri are less enthusiastic about learning Arabic, even though they study in Islamic boarding schools that promote Arabic. In addition, many students do not understand the virtues of Arabic and the prospects for mastering Arabic in this Modern Era. This activity is conducted in the form of socialization and seminars. The result shows a positive response and increased interest through the questionnaires and dialogue with the students at the Izzur Risalah Mandailing Natal Islamic Boarding School.

Keywords: Strengthening, Motivation, Arabic Language

PENDAHULUAN

Di tengah masyarakat awam (asing dalam pengetahuan bahasa Arab) bahasa Arab dipandang sebagai bahasa yang asing dan sulit dipelajari, hal tersebut dikarenakan kurangnya upaya pengenalan dan pembelajaran bahasa Arab. Sering kali murid merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab dikarenakan metode pembelajaran bahasa Arab yang kurang efektif dan kurangnya motivasi dalam pembelajaran meskipun sebagai umat Islam adalah kewajiban untuk mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an.

Sebagai sebuah kebutuhan yang sangat penting dalam memahami al-Qur'an dari sumber bahasa aslinya, maka bahasa Arab telah diajarkan hampir di seluruh sekolah yang ada di Indonesia, khususnya sekolah-sekolah yang berbasis Islam.



Pada awal pertumbuhan dan perkembangannya, pembelajaran bahasa Arab hanya hidup di kalangan pesantren dan kawasan penduduk yang agamis (Ulin Nuha, 2012:19). Namun seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi hanya menjadi dominasi madrasah dan pesantren semata. Akhir-akhir ini, perhatian masyarakat terhadap bahasa Arab semakin besar, dengan adanya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah dimulai pada pendidikan anak usia dini atau TK sampai pada perguruan tinggi (Ulin Nuha, 2012:55-56). Bahkan selain sebagai bahasa agama, bahasa Arab juga merupakan bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), bahasa nasional lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah, serta bahasa warisan sosial budaya (*lughah al-turats*) (Muhbib, 2004:1) Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing dan merupakan bahasa kitab suci al-Qur'an dan Hadis, bahasa agama dan umat Islam. Maka ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, apakah ia orang berkebangsaan Arab atau bukan. Bahkan, akhir-akhir ini bahasa Arab merupakan bahasa yang peminatnya cukup besar di Barat.

Problem pembelajaran bahasa Arab yang paling serius untuk ditangani adalah keseriusan belajar siswa dan keseriusan guru dalam mengajar. Keseriusan belajar dan mengajar ini tidak bisa diawali oleh sikap terpaksa untuk mengikuti sebuah struktur kurikulum sehingga memasung kebebasan berkreasi untuk memperoleh pengetahuan dan menajamkan keterampilan. Belajar sejatinya memberdayakan aspek fisik dan psikis manusia agar menjadi pribadi unggul yang efektif (Fahrurrozi, 2014:162)

Hal inipun terjadi dikalangan santri di Pondok Pesantren Izzur Risalah. Dari hasil observasi awal ditemukan bahwa sebagian murid/santri kurang bersemangat dalam pembelajaran bahasa Arab, meskipun mereka belajar di pesantren yang mengedepankan bahasa Arab dan banyak dari santri bagaimana sebenarnya keutamaan bahasa arab dan prospek bagi mereka yang menguasai bahasa Arab di Era Modern ini.

Untuk itu tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan dan memberikan penguatan motivasi kepada murid / santri agar didalam belajar bahasa timbul rasa keseriusan dan semangat dalam pembelajaran bahasa Arab.

METODE

Lokasi pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Pondok Pesantren Izzur Risalah Putri Mandailing Natal yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 20 November 2020.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan program ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu sebagai berikut :



1. Tahap Pertama (Observasi Kondisi Murid/Santri di Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal)

Pada tahap ini Tim Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KPM) melakukan identifikasi masalah yang ada pada murid/santri di Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal baik melalui observasi di lapangan, wawancara dengan guru serta murid/santri dan dokumen dokumen terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab. Pada tahap observasi ini juga bertujuan untuk menentukan jadwal dan waktu pelaksanaan pengabdian dengan Pondok Pesantren Izzur Risalah.

2. Tahap Kedua (Pelaksanaan)

Tahapan ini adalah tahapan ini dari KPM yaitu pelaksanaan. Pada tahap Pelaksanaan ini ada 2 tahapan dalam pelaksanaan yaitu :

a) Pelaksanaan Pengabdian dengan Seminar

Sesuai dengan jadwal yang dirancang sebelumnya, pelaksanaan seminar penguatan motivasi santri di Pondok Pesantren Izzur Risalah dengan tema 'Keutamaan Bahasa Arab bertempat di Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal untuk kelas XII Aliyah yang terbagi dalam kelas Umar Bin Khattab, kelas Khalid bin Walid dan Muhammad Al-Fatih. Acara seminar ini dimulai sekitar pukul 10.30 dengan Tema "Keutamaan Bahasa Arab". dengan acara pembukaan, dibuka secara resmi oleh Mudir Pondok Pesantren Izzur Risalah, sambutannya beliau berpesan agar semua santri mengikuti acara seminar dengan sungguh-sungguh, dengan harapan agar mengerti dan paham tentang keutamaan bahasa Arab. Kemudian acara seminar di bagi sesuai kelas masing masing dan seminar yang dilakukan ini berada di kelas Umar bin Khattab dengan jumlah santri 30. Acara inti diisi oleh Ahmad Nurul Huda Salmas, M.Pd dengan menyajikan materi tentang keutamaan bahasa Arab untuk melejitkan prestasi.

Secara garis besar materi yang disampaikan adalah a) sejarah perkembangan bahasa Arab sehingga bisa menjadi bahasa Al – Quran; b) Kelebihan bahasa Arab karena menjadi bahasa Al – Qur'an; c) masa depan bahasa Arab di Era Modern saat ini.

Dalam proses penyajian, bahasa yang digunakan disesuaikan dengan karakter remaja pada tahap Aliyah. Metode yang digunakan berupa pemaparan dengan dibantu multimedia, diselingi dengan dialog interaktif, guna mengurangi kejenuhan.

Dalam sesi tanya-jawab, peserta seminar antusias mengajukan pertanyaan dengan gaya komunikasi khas remaja, kadang diselingi sorak dan tepukan tangan temannya. Dari tanya jawab, tercermin minat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Bahkan ada yang bertanya tentang kemungkinan beasiswa kuliah di Luar Negeri.

Dalam sesi interaktif, peserta seminar diberi kesempatan untuk curah pendapat tentang kondisi masing-masing terkait dengan masalah yang dihadapi ketika belajar bahasa Arab dan akan menjadi apa ketika nanti memilih bahasa Arab jika melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dari sesi interaktif ini terjaring informasi bahwa rata-rata peserta seminar masih terkadang merasa kesulitan mempelajari bahasa Arab dan belum tau keutamaan bahasa Arab.

Dalam dialognya Ahmad Nurul Huda Salmas, M. Pd menggambarkan dan memberikan solusi dan masalah yang dihadapi para santri ketika belajar bahasa Arab, selain itu juga menjelaskan prospek masa depan ketika mempelajari bahasa Arab.

b) Pelaksanaan Pengabdian dengan Nonton Bareng

Setelah sesi seminar selesai pada pukul 12.00, maka dilanjutkan dengan sesi nonton bareng film motivasi belajar bahasa arab setelah sholat dzuhur pada jam 13.00. acara ini diadakan agar para santri semakin termotivasi dalam belajar bahasa arab meskipun mempunyai kendala.

Pada akhir sesi ini diberikan angket kepada para santri yang berjumlah 40 orang. Angket tentang daya serap seminar setelah memperoleh materi tentang keutamaan bahasa arab.

Diakhir sesi ini terlihat para santri bersemangat dan sangat antusias setelah mengikuti acar seminar. Kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

3. Tahap Ketiga (Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan, penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan telah sesuai dengan rencana atau tidak, dan sejauh mana tujuan dapat tercapai.

Pada tahapan evaluasi ini, dilakukan bersama melalui rapat evaluasi program pada hari Senin, 23 November 2020, pukul 14.00 sd selesai, bertempat di Kantor Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Pada kegiatan tersebut, dengan dipimpin oleh Ketua Prodi PBA, masing-masing seksi melaporkan kegiatannya sesuai tugas dan fungsinya. Setelah semua pihak yang terlibat selesai



memberikan laporan hasil pengabdian masyarakat maka diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, secara umum dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan penguatan motivasi santri Pondok Pesantren Izzur Risalah dalam pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan lancar dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat pada hakikatnya adalah membuat masyarakat untuk berdaya, dalam arti untuk memberikan dorongan berupa semangat melalui peningkatan pengetahuan dan memperluas wawasan. Oleh karena itu, sebenarnya agak sulit mengukur keberhasilan dari aspek tersebut, karena untuk benar-benar berubah menjadi berdaya, bersemangat, mandiri, dan mampu membuat keputusan membutuhkan proses panjang yang terus-menerus.

Namun demikian dalam suatu kegiatan yang dirancang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan evaluasi, tentu akan didapat sesuatu yang merupakan hasil dari kegiatan tersebut, karena dalam perencanaan terdapat target yang ingin dicapai. Dengan demikian, pembahasan tentang hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertitik tolak dari proses tersebut.

Secara umum, program penguatan motivasi untuk santri di Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal dalam membangun semangat belajar bahasa Arab remaja Desa secara umum berjalan dengan lancar dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan, walaupun belum optimal. Hal tersebut didukung dengan data kualitatif dan kuantitatif.

Secara kualitatif, keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal ini antara lain terlihat dari hal-hal sebagai berikut:

1. Respon Pimpinan, Guru dan Santri Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal sangat baik dan positif
2. Dukungan Pimpinan Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal dibuktikan dengan akan adanya program lanjutan MoA antara Pondok Pesantren Izzur Risalah dengan Prodi Pendidikan Bahasa Arab dalam program pengabdian masyarakat dalam pengajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren tersebut, yang nantinya akan dihadirkan dosen dosen PBA untuk melakukan pengajaran terjadwal dalam rangka transfer ilmu kebahasaan.
3. Para santri Pondok Pesantren Izzur Risalah kooperatif dan mudah diajak komunikasi, serta sangat antusias tentang prospek masa depan jika mampu



menguasai bahasa Arab dengan baik dan menjadi lulusan perguruan tinggi dengan gelar pendidikan bahasa Arab ataupun sastra Arab.

4. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, tidak pernah menemukan hambatan yang berarti, semua dapat diatasi dengan lancar.

Fakta demikian mengandung arti bahwa Pondok Pesantren Izzur Risalah beserta civitas akademiknya secara umum memiliki sifat ramah, hormat kepada tamu, memiliki cara pandang positif, ada keinginan untuk lebih baik dan lebih maju.

Secara kuantitatif, hasil pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal diambil dari sebaran angket yang dilakukan setelah pelaksanaan nonton bareng kepada 30 santri di kelas Umar bin Khattab.

Dari hasil pengolahan data terhadap hasil jawaban angket yang disebar kepada peserta seminar, dengan responden sebanyak 30 dan lima butir angket, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Data Hasil Angket Santri

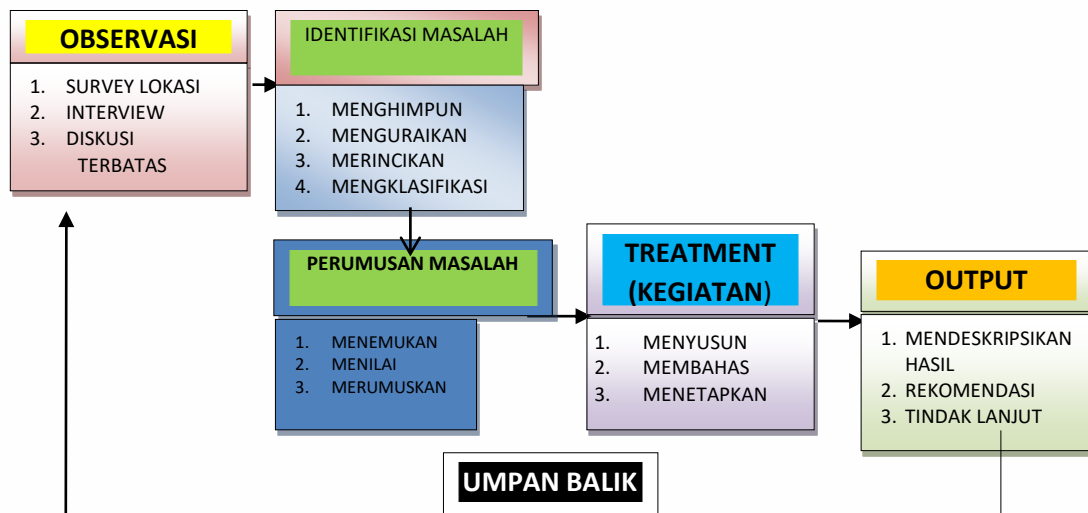
N.	Alternatif Jawaban	F	%
30	Setuju	210	70
	Ragu - Ragu	60	20
	Tidak Setuju	30	10
		300	100

Sumber Hasil KPM 2020

Dengan demikian, dari 30 peserta seminar, memilih alternatif jawaban setuju (S) sebanyak 70%, memilih alternatif jawaban ragu-ragu (RR), sebanyak 20%, dan sisanya memilih alternatif jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 10 % sehingga dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan respon positif terhadap bimbingan penguatan motivasi belajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal. Namun terlihat juga, terdapat 20 % responden yang menunjukkan sikap ragu-ragu, dalam arti masih banyak yang belum memiliki yakin dengan bimbingan ataupun seminar ini.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Pondok Pesantren Izzur Risalah



Bagan1. Kerangka Pemecahan Masalah

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan bimbingan penguatan motivasi belajar bahasa arab di Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal secara umum berhasil mencapai tujuan yang ditargetkan, antara lain memperkuat motivasi para santri yang ada di Pondok Pesantren Izzur Risalah Mandailing Natal agar lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab dan memberikan gambaran tentang prospek masa depan bahasa Arab jika mampu menguasai bahasa Arab ataupun lulus dari perguruan tinggi dengan gelar sarjana pendidikan bahasa Arab ataupun sastra Arab

Berdasarkan data kualitatif menunjukkan bahwa Para santri Pondok Pesantren Izzur Risalah kooperatif dan mudah diajak komunikasi ketika mengikuti seminar, serta sangat antusias tentang prospek masa depan bahasa Arab dan mampu menguasai



bahasa Arab dengan baik, ataupun menjadi lulusan perguruan tinggi dengan gelar pendidikan bahasa Arab ataupun sastra Arab.

Adapun berdasarkan data kuantitatif pencapaian target kegiatan dilihat dari sebaran angket yang diberikan kepada para santri menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat dengan bimbingan penguatan motivasi bahasa Arab di Pondok Pesantren Izzur Risalah ini mencapai 70% mendapatkan respon positif terkait kegiatan ini, meskipun ada 20% yang masih ragu dan 10 yang tidak setuju

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama untuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan waktu luang sehingga bias melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Izzur Risalah dan dapat menyelesaikan laporan / jurnal pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada pihak Pihak Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), P3M STAIN Mandailing Natal yang telah memfasilitasi sehingga terlaksana rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini dan yang paling utama terima kasih yang sangat banyak kepada seluruh civitas Akademik Pondok Pesantren Izzur Risalah yang telah memberikan bantuan, izin dan fasilitas sehingga dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Aziz Fahrurrozi. (2014). *Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya*. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 1 No. 2, 62.
- Ulin Nuha. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press
- Muhbib Abdul Wahab. (2014). *Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam*. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 1 No. 1, 1.